

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM 1NC Berdasarkan SAK-EMKM

**Pebriani Kurnia Ningsih¹, Deline Azzukruf Marses², Fayza Khairani Syafril³, Ramda Kurniawan⁴,
Jogi Fernando⁵, Rita Rahayu⁶, Ihsani Mazelfi⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Padang

Email: ¹pebrianikurnianingsihh@email.com, ²marsesdeline@gmail.com,

³Fayzakhairanisya@gmail.com, ⁴jogifernando8@gmail.com, ⁵kurniawanramda83@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹pebrianikurnianingsihh@email.com

Abstrak– Banyak UMKM di Indonesia yang membuat laporan keuangan sangat sederhana dan cenderung mengabaikan aturan standar administrasi keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang mulai berlaku per 1 Januari 2018 untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan UMKM 1 NC berdasarkan SAK-EMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer berupa wawancara dan dokumentasi bukti transaksi. Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan UMKM 1 NC berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK-EMKM

Abstract– Many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia prepare their financial reports in a very simple manner and tend to ignore standard financial administration rules. The Indonesian Institute of Accountants has developed SAK-EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises), which has been effective since January 1, 2018, to help MSMEs in preparing their business financial statements. This study aims to prepare the financial statements of MSME 1 NC based on SAK-EMKM. This research uses a qualitative descriptive method. The data sources used are primary data in the form of interviews and documentation of transaction evidence. The results of the study show that the financial statements of MSME 1 NC consist of a statement of financial position (balance sheet), an income statement, and notes to the financial statements.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, SAK-EMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang biasa dikenal dengan UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia dan tentunya dapat mengatasi pengangguran serta meratakan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional [1]. UMKM juga salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara [2].

UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan, sehingga kelangsungan hidup UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi. Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM. Pencatatan dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu keberhasilan UMKM. Setiap UMKM harus mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui berapa pendapatan yang masuk dan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan setiap bulan atau tahunnya, karena laporan keuangan dapat membantu pemilik perusahaan dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan [3].

Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Dengan tersedianya pembukuan yang akurat serta mudah dipahami sudah jelas akan mempermudah para UMKM agar dapat melihat kinerja dan

perkembangan usaha mereka. Pada pembukuan atau pencatatan hasil laporan keuangan bisa menghasilkan data pada perkembangan usahanya sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat. Pelaku UMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan tersebut, merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan[4].

Untuk permasalahan diatas sekarang UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi [5]. Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) dalam IAI 2016 merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Implementasi SAK EMKM terhadap UMKM juga diharapkan membuat berkembangnya UMKM di dalam perekonomian Indonesia. SAK EMKM memberi kemudahan untuk UMKM karena ketentuan pelaporan yang mudah dimengerti dalam penerapannya [6].

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut dan diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM.

NC belum mengimplementasikan SAK- EMKM pada laporan keuangannya, karena hanya mencatat kas masuk dan keluar. Sehingga belum sesuai dengan SAK- EMKM Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat mengambil artikel dengan judul “ Penyusunan Laporan Keuangan UMKM 1 NC berdasarkan SAK-EMKM “ Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi[7].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer UMKM dengan teknik pengumpulan data, wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilaksanakan di UMKM 1 NC selama 5 bulan yaitu sejak bulan februari sampai dengan bulan juni.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada UMKM 1NC. Tujuannya adalah menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM).

2.1. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi: UMKM 1NC, Namo Rambe, Sumatera Utara
2. Subjek: Pemilik usaha dan staf administrasi keuangan
3. - Periode pengamatan: Januari–Desember 2024

2.2. Prosedur Eksperimen

1. Identifikasi Transaksi
Kumpulkan seluruh bukti transaksi (nota, invoice, bukti transfer) selama periode berjalan, Sesuai prosedur pada SAK-EMKM (IAI, 2018)
2. Klasifikasi Akun
Kelompokkan transaksi ke dalam akun-akun sesuai format SAK-EMKM: Kas, Piutang, Persediaan, dll. IAI (2018), SAK-EMKM Bab 3
3. Pencatatan Manual
Catat transaksi dalam jurnal umum menggunakan format sederhana (Excel atau buku kas), Diadaptasi dari metode pencatatan manual oleh Siregar & Harahap (2021)
4. Penyusunan Laporan
Susun laporan keuangan: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan, IAI (2018), SAK-EMKM Bab 5
5. Validasi & Revisi

Lakukan validasi dengan pemilik usaha dan revisi berdasarkan feedback, Teknik triangulasi data (Miles & Huberman, 1994)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Laporan Keuangan 1 NC sebelum berbasis SAK EMKM

Penelitian mendapatkan data dan informasi mengenai laporan keuangan 1 NC bahwa pada laporan keuangannya tidak sesuai dengan SAK EMKM. Kafe hanya mencatat keuangan berdasarkan pendapatan dan pengeluaran saja. Penelitian ini juga memperlihatkan laporan keuangan 1 NC sebelum berbasis SAK-EMKM. Ini sebagai perbandingan dan pemahaman mengenai laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM. Berikut contoh laporan keuangan sebelum dianalisis yang sudah dibuat kedalam jurnal.

Tabel 1. Kas Masuk Bulan Februari
Nusantara Cafe urnal Penerimaan Kas Februari 2025

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Piutang	Kredit	Akun lainnya
			Kas	Potongan Penjualan		Penjualan	
1-Feb	Penjualan tunai		Rp2.100.000			Rp2.100.000	
2-Feb	Penjualan tunai		Rp1.447.500			Rp1.447.500	
3-Feb	Penjualan tunai		Rp1.009.000			Rp1.009.000	
4-Feb	Penjualan tunai		Rp2.061.400			Rp2.061.400	
5-Feb	Penjualan tunai		Rp1.611.600			Rp1.611.600	
7-Feb	Penjualan tunai		Rp1.144.500			Rp1.144.500	
8-Feb	Penjualan tunai		Rp1.225.800			Rp1.225.800	
9-Feb	Penjualan tunai		Rp1.202.400			Rp1.202.400	
10-Feb	Penjualan tunai		Rp892.600			Rp892.600	
11-Feb	Penjualan tunai		Rp1.704.500			Rp1.704.500	
12-Feb	Penjualan tunai		Rp2.458.400			Rp2.458.400	
14-Feb	Penjualan tunai		Rp475.000			Rp475.000	
15-Feb	Penjualan tunai		Rp773.900			Rp773.900	
16-Feb	Penjualan tunai		Rp1.648.500			Rp1.648.500	
17-Feb	Penjualan tunai		Rp937.000			Rp937.000	
18-Feb	Penjualan tunai		Rp2.749.000			Rp2.749.000	
19-Feb	Penjualan tunai		Rp1.763.000			Rp1.763.000	
21-Feb	Penjualan tunai		Rp1.710.000			Rp1.710.000	
22-Feb	Penjualan tunai		Rp1.065.700			Rp1.065.700	
23-Feb	Penjualan tunai		Rp1.004.300			Rp1.004.300	
24-Feb	Penjualan tunai		Rp786.100			Rp786.100	
25-Feb	Penjualan tunai		Rp2.463.700			Rp2.463.700	
26-Feb	Penjualan tunai		Rp1.972.700			Rp1.972.700	
28-Feb	Penjualan tunai		Rp2.315.000			Rp2.315.000	
Total			Rp36.521.600			Rp36.521.600	

Tabel 2. Kas Keluar Bulan Februuari

I Nusantara Cafe Jurnal Pengeluaran Kas February 2025						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
			Utang	Pembelian	Serba-serbi	Kas Potongan pembelian
				Akun	Jumlah	
5-2-2025	Beli es kristal			Rp20.000		Rp20.000
	Belanja kebutuhan dapur			Rp168.000		Rp168.000
	Beli ember bekas cat			beban perlengkapan	Rp360.000	Rp360.000
7-2-2025	Beli makan siang tukang			beban lain-lain	Rp109.000	Rp109.000
	Isi ulang gas		Rp22.000			Rp22.000
8-2-2025	Beli ayam 5 ekor			Rp200.000		Rp200.000
	Beli jahe merah 10 Kg			Rp150.000		Rp150.000
10-2-2025	Beli es kristal			Rp20.000		Rp20.000
	Beli roti toast			Rp27.000		Rp27.000
	Beli powder Denali			Rp103.000		Rp103.000
11-2-2025	Makan tukang dan snack			beban lain-lain	Rp354.000	Rp354.000
	Beli es kristal			Rp20.000		Rp20.000
	Beli tempe dan tahu			Rp26.000		Rp26.000
12-2-2025	Belanja dapur - Kak Mariani			Rp55.000		Rp55.000
	Biaya potong kayu - Sinta Gaji			beban lain-lain	Rp250.000	Rp250.000
				beban gaji	Rp13.100.000	Rp13.100.000
	Biaya pick up angkat kayu			beban lain-lain	Rp250.000	Rp250.000
13-2-2025	Belanja			Rp221.000		Rp221.000
	Bayar uang kayu ke Sinta			beban lain-lain	Rp150.000	Rp150.000
	Biaya angkut kayu dari dan ke pick up – adik Sinta			Beban lain-lain	Rp100.000	Rp100.000
15-2-2025	Beli es kristal			Rp34.000		Rp34.000

	Biaya rendang (1)		beban konsum si	Rp435. 000	Rp435.000
	Beli kertas thermal	Rp32.000			Rp32.000
17-2-2025	Belanja dapur	Rp69.000			Rp69.000
	Belanja dapur	Rp149.000			Rp149.000
	Beli ayam	Rp160.000			Rp160.000
18-2-2025	Belanja dapur tanggal	Rp158.000			Rp158.000
	Beli es kristal (2)	Rp32.000			Rp32.000
	Beli santan	Rp20.000			Rp20.000
	Beli kopi Sungai Bungin	Rp80.000			Rp80.000
19-2-2025	Belanja	Rp19.500			Rp19.500
	Beli ice cream strawberry	Rp193.000			Rp193.000
	Isi ulang gas 3 Kg	Rp23.000			Rp23.000
	Beli KKM	Rp173.000			Rp173.000
	Bendera rasacoklat				
21-2-2025	Belanja di Bintang Timur - dapur	Rp845.000			Rp845.000
	Biaya transport		beban lain-lain	Rp15.000	Rp15.000
	Setor uang ke Bank Permata		kas di bank	Rp5.000.000	Rp5.000.000
	Belanja kebutuhan dapur	Rp58.000			Rp58.000
22-2-2025	Beli ayam 4 ekor	Rp160.000			Rp160.000
	Belanja kebutuhan dapur	Rp203.000			Rp203.000
	Beli kursi dan meja 1 set	Rp500.000			Rp500.000
24-2-2025	Belanja sedotan kertas 2 set	Rp367.000			Rp367.000
	Beli teri medan 1 Kg	Rp160.000			Rp160.000
	Beli ayam 4 ekor	Rp160.000			Rp160.000
25-2-2025	Beli kecap wijen dan kecap inggris	Rp92.000			Rp92.000
	Beli powder Denali	Rp103.000			Rp103.000
	Isi ulang gas 3 Kg	Rp19.000			Rp19.000
	Beli ayam 5 ekor	Rp200.000			Rp200.000
27-2-2025	Beli susu UHT	Rp384.000			Rp384.000

	Beli es kristal	Rp32.000	Rp32.000
	Beli lemon 1 Kg	Rp30.000	Rp30.000
28-2-2025	Belanja tanggal	Rp115.000	Rp115.000

3.2 Laporan Keuangan 1 NC Sesudah Berbasis SAK-EMKM

Sebelum masuk ke dalam analisis transaksi ke jurnal umum perlunya saldo awal perusahaan untuk membuat laporan keuangan sehingga nanti ada perbandingan pada neraca awal dan neraca akhir. Di bawah ini merupakan neraca saldo awal 1NC periode

Buku Besar

Memposting jurnal umum ke buku besar, harus terlebih dahulu mengisi saldo awal pada akun-akun buku besar yang terdapat pada neraca saldo awal.

Penyusutan pertahun untuk aset tetap :

- Mesin Kopi

$$= (\text{Rp}42.000.000 - \text{Rp}35.000.000) / 4 = \text{Rp}1.750.000$$
- Mesin grinder

$$= (\text{Rp}9.000.000 - \text{Rp}3.250.000) / 4 = \text{Rp}1.437.000$$
- Mesin RO

$$= (\text{Rp}8.000.000 - \text{Rp}4.110.000) / 4 = \text{Rp}972.500$$
- One set meja kursi

$$= (\text{Rp}10.700.000 - \text{Rp}5.650.000) / 4 = \text{Rp}1.345.000$$
- Meja bar

$$= (\text{Rp}10.000.000 - \text{Rp}6.700.000) / 4 = \text{Rp}825.000$$
- freezer

$$= (\text{Rp}7.000.000 - \text{Rp}3.650.000) / 4 = \text{Rp}837.500$$
 - Showcase

$$= (\text{Rp}4.000.000 - \text{Rp}2.250.000) / 4 = \text{Rp}437.500$$
- Peralatan makan dan minum

$$= (\text{Rp}5.000.000 - \text{Rp}3.000.000) / 4 = \text{Rp}500.000$$
 - AC

$$= (\text{Rp}7.827.000 - \text{Rp}4.000.000) / 4 = \text{Rp}956.750$$
 - Meja VIP

$$= (\text{Rp}5.000.000 - \text{Rp}3.600.000) / 4 = \text{Rp}350.000$$

aset tetap tersebut kita ketahui nilai suatu buku pada akun peralatan maupun bangunan tersusut habis dengan masa manfaatnya dengan tanpa nilai residu atau nilai sisa sampai akhir dan didapatkan akun beban depresiasi.

- Akun di jurnal penyesuaian diatas sebelum masuk ke neraca saldo akhir, harus diposting terdahulu ke akun masing masing buku besar. Jika ada akun yang terdapat di jurnal penyesuaian ini belum tertera pada buku besar, maka harus dibuat kembali tabel akun pada buku besar.

Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

No. Akun	Akun	SETELAH PENYESUAIAN	
		DEBIT	KREDIT
1101	Kas	Rp40.911.100	
1102	Kas di Bank	Rp5.000.000,00	
1103	perlengkapan	Rp210.000,00	
1104	Persediaan Bahan Baku	Rp950.000,00	
1105	persediaan barang dalam proses	Rp1.455.300,00	
1106	persediaan barang jadi	Rp1.050.000,00	

1007	pembelian bahan baku	Rp2.604.700,00	
1008	sewa dibayar dimuka	Rp50.000.000,00	
1201	Mesin Kopi	Rp42.000.000,00	
1202	Akmls Peny. Mesin Kopi		Rp1.895.833,00
1203	Mesin Grinder	Rp9.000.000,00	
1204	Akmls Peny. Mesin Grinder		Rp1.556.750,00
1205	Mesin RO	Rp8.000.000,00	
1206	Akmls Peny. Mesin RO		Rp1.053.541,00
1207	Meja & Kursi	Rp11.200.000,00	
1208	Akmls Peny. Meja & Kursi		Rp1.503.125,00
1209	Freezer	Rp7.000.000,00	
1210	Akmls Peny. Freezer		Rp907.291,00
1211	Meja Bar	Rp10.000.000,00	
1212	Akmls Peny. Meja Bar		Rp893.750,00
1213	Peralatan Makan/Minum	Rp5.000.000,00	
1214	Akmls Peny. Peralatan		Rp541.666,00
1215	showcase	Rp4.000.000,00	
1216	Akm Peny Showcase		Rp473.958,33

1219	AC	Rp7.827.000,00	
1220	Akmls Peny. AC		Rp1.036.479,00
1221	Meja VIP room	Rp5.000.000,00	
1222	Akm Peny Meja VIP room		Rp379.166,00
3101	Modal		Rp153.582.350,00
5201	Setoran ke YPN	Rp1.000.000,00	
5202	Setoran ke KPN	Rp3.165.000,00	
4101	pendapatan		Rp55.000.000,00
5101	Beban Konsumsi	Rp435.000,00	
5102	Beban Perbaikan	Rp360.000,00	
5103	beban adm dan umum	Rp150.000,00	
5104	Beban Lain-lain	Rp1.228.000,00	
	Jumlah		
5104	Beban Sewa	Rp8.333.332,00	
5105	Beban Perlengkapan	Rp490.000,00	
5106	beban tenaga kerja langsung	Rp13.000.000,00	
2101	utang gaji		Rp13.000.000,00
5107	beban Listrik	Rp1.750.000,00	
2102	utang listrik		Rp1.750.000,00
5108	Beban Air	Rp550.000,00	
2103	Utang Air		Rp550.000,00
4201	ikhtisar produksi	Rp4.201,00	Rp430.500,00
4202	ikhtisar laba rugi	Rp4.202,00	Rp250.000,00
5109	beban peny.mesin kopi	Rp145.833,00	
5110	beban peny.Mesin Grinder	Rp119.750,00	
5111	beban peny. Mesin RO	Rp81.041,00	
5112	beban peny. Meja & Kursi	Rp115.625,00	
5113	beban peny. Freezer	Rp69.791,00	
5114	beban peny.Meja Bar	Rp68.750,00	
5115	beban peny.Peralatan Makan/Minum	Rp41.666,00	
5116	beban peny.showcase	Rp36.458,00	
5117	beban peny.AC	Rp79.729,00	

5118	beban peny.Meja VIP room	Rp29.166,00	
	TOTAL	Rp234.804.409,33	Rp234.804.409,33

Pada penyajian laporan keuangan terdapat tiga laporan keuangan ialah Laporan Laba/rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Di bawah ini merupakan laporan keuangan INC yaitu:

1. Iktisar Kebijakan Akuntansi

- a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan Keuangan Disusun Menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak-Emkm)
- b. Dasar Penyusunan
Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Adalah Biaya Historis Dan Menggunakan Basis AkruaL Dengan Menggunakan Mata Uang Rupiah (Rp)
- c. Persediaan
Persediaan Dicatat Dengan Sistem Periodic
- d. Aset Tetap
Asset Tetap Dicatat Sebesar Biaya Perolehannya, Jika Asset Tersebut Dimiliki Secara Hukum Oleh Entitas. Asset Disusutkan Menggunakan Metode Garis Lurus.
- e. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

2. Kas

Pendapatan Dari Penjualan Diakuiketika Makanan/Minuman Telah Dibayar Oleh Pelanggan Dan Telah Dikonfirmasi Kasir. Beban Diakui Saat Terjadi

1. Kas	Rp 40,911.100
2. Kas Di Bank	<u>Rp 5,000,000</u>
Total Kas	Rp 45,911,100

3. Perlengkapan Cafe

Saldo Setelah Dilakukan Penyesuaian Rp 210,000

4. Persediaan

1. Persediaan Bahan Baku	Rp 255,000
2. Persediaan Bdp	Rp 135,500
3. Persediaan Barang Jadi	<u>Rp</u>
	250,000
Total Persediaan	<u>Rp</u>
	645,500

5. Asset Tetap

Rincian Asset Tetap Dan Penyusutan Atas Asset Tetap Sebagai Berikut:

1. Mesin Kopi	Rp42,000,000
2. Akmls Mesin Kopi	Rp 1,895,833
3. Mesin Grinder	Rp 9,000,000
4. Akmls Mesin Grinder	Rp 1,556,750
5. Mesin Ro	Rp 8,000,000
6. Akmls Mesin Ro	Rp 1,053,541
7. Meja Kursi	Rp11,200,000
8. Akmls Meja Kursi	Rp 1,503,125
9. Freezer	Rp 7,000,000
10. Akmls Feezer	Rp 907,291
11. Meja Bar	Rp10,000,000
12. Akmls Meja Bar	Rp 893,750
13. Peralatan Makan/Minum	Rp 5,000,000
14. Akmls Peralatan Makan/Minum	Rp 541,666
15. Showcase	Rp 4,000,000
16. Akmls Showcase	Rp 473,958
17. Ac	Rp 7,827,000
18. Akmls Ac	Rp 1,036,479
19. Meja Vip Room	Rp 5,000,000
20. Akmls Meja Vip Room	<u>Rp 379,166</u>
Total Asset Dan Penyusutan	Rp119,268,559

7. Modal Pemilik Rp153,582,350

8. Pendapatan Rp 55,000,000

9. Laba Bersih Rp 18,371,359

10. Beban Usaha

1. Beban Konsumsi	Rp 435,000
2. Beban Perbaikan	Rp 360,000
3. Beban Adm Dan Umum	Rp 150,000
4. Beban Lain-Lain	Rp 1,228,000
5. Beban Tenaga Kerja Langsung	Rp 13,000,000
6. Beban Listrik	Rp 1,750,000
7. Beban Air	Rp 550,000

8. Beban Peny.Mesin Kopi	Rp	145,833
9. Beban Peny.Mesin Grinder	Rp	119,750
10. Beban Peny. Mesin Ro	Rp	81,041
11. Beban Peny. Meja & Kursi	Rp	115,625
12. Beban Peny. Freezer	Rp	69,791
13. Beban Peny.Meja Bar	Rp	68,750
14. Beban Peny.Peralatan Makan/Minum	Rp	41,666
15. Beban Peny.Showcase	Rp	36,458
16. Beban Peny.Ac	Rp	79,729

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat disimpulkan, sebagai berikut Penyusunan laporan keuangan di UMKM INC masih sangat sederhana hanya berupa data informasi penerimaan dan pengeluaran kas. Dan , aset usaha berupa aktiva tetap yang dimiliki UMKM 1 NC belum diakui dan belum dihitung penyusutannya. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM di UMKM 1 NC dimulai dari pencatatan sejumlah asset yang dimiliki perusahaan. Penyusunan laporan keuangan di UMKM 1 NC dilakukan per tanggal 28 Februari 2025 yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laba rugi yang diperoleh perusahaan periode Februari 2025 adalah **Rp 18.371.359,00**. Laporan posisi keuangan disajikan dengan jumlah aktiva dan pasiva sebesar **Rp187.253.708,67**. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM 1 NC memberikan dampak positif terhadap pemilik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan artikel ini. Kerja sama, semangat kolaboratif, serta ide-ide konstruktif dari seluruh rekan penulis menjadi fondasi utama dalam penyelesaian tulisan ini. Ucapan khusus kami sampaikan kepada Ibu Rita Rahayu, Ibu Ihsani Mazelfi dan juga Bapak Riwayadi atas dukungan, masukan, dan waktu yang telah diberikan selama proses penulisan berlangsung. Tanpa partisipasi aktif dan komitmen bersama, artikel ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya. Semoga hasil karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan rujukan yang berguna bagi pembaca.

REFERENCES

- [1] A. N. Nikmah, U. Kurniasih, M. K. Fikri, and M. T. Abadi, Pentingnya Pembuatan Laporan Keuangan Bagi, 2023.
- [2] N. Sari, M. Rizki, K. Dinya Solihati, S. T. I. A. L. A. N. Jakarta, and P., “Dampak Stimulus Pemerintah Untuk Umkm Pada Era Pandemi Covid-19,” *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [3] S. N. Anggraeni, T. Marlina, and S. Suwarno, “Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM,” *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, vol. 1, no. 2, pp. 253–270, 2021, doi: 10.37641/jabkes.v1i2.1342.
- [4] N. Hasmi and N. A. Jufri, “Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Di Ud.Galaxy Sport,” *Jurnal Akuntansi Kompetif*, vol. 6, no. 1, pp. 41–52, 2023, doi: 10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244.
- [5] P. P. P. E. A. L. Sunarto, “Evaluasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Tahun 2018 Pada Usaha Sinar Terang Di Samarinda,” *Research Journal of Accounting and Business Management*, vol. 3, no. 1, p. 152, 2019, doi: 10.31293/rjabm.v3i1.4215.
- [6] R. Destiyata Putri *et al.*, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Dua Putra Berdasarkan Sak-Emkm,” *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, vol. 2, no. 2, p. 1, 2020, doi: 10.54980/imkp.v2i2.84.
- [7] I.A.I., *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016.